BAB II

VIRUS TOKSO

2.1. Definisi Virus Tokso

Tokso adalah kependekan dari toksoplasmosis, istilah medis untuk penyakit ini. *Toksoplasmosis gondii* atau yang lebih sering disebut dengan tokso adalah suatu gejala penyakit yang disebabkan oleh protozoa *toksoplasmosis gondii*.

Penyebab tokso adalah kuman yang sebenarnya sudah dimiliki oleh banyak orang di dalam tubuhnya. Kuman ini tidak berbahaya--kecuali mengalami HIV atau beberapa penyakit lain yang melemahkan sistem kekebalan. Tanpa sistem kekebalan yang kuat untuk melindungi tubuh Anda, tokso bisa menyebabkan penyakit yang parah. Toksoplasma ini sering berkonspiransi dengan penyebab penyakit lain, seperti *Rubella, Cytomegalopvirus,* dan *Herpes simplex*, sehingga sering dikenal dengan sebutan TORCH (T*oksoplasma, Rubella, Cytomegalopvirus, Herpes simplex*). (Muhammad Ali Suwed, 2006). Keempat kelompok penyakit ini sebenarnya tidak begitu berbahaya bagi manusia sehat dengan kekebalan tubuh yang normal, tetapi sangat berbahaya bagi ibu hamil bila terinfeksi penyakit ini, karena dapat menimbulkan *abortus,* lahir mati atau cacat.

Diungkapkan oleh Indra (dalam www.pinginsehat.wordpress.com, Bahaya Tokso, 15 Januari 2010), bagi orang normal dan sehat, infeksi

tokso tidak menimbulkan gangguan berarti. Kondisinya yang selalu “tidur” memungkinkan hal itu. Dokter dari RS Bunda Jakarta ini lantas mengungkapkan, meski begitu parasit tokso memiliki sifat oportunis. Jika daya tahan tubuh orang yang didiaminya kuat, adanya virus ini memang tidak mengakibatkan gangguan berarti. Barulah ketika daya tahan tubuh lemah, virus tokso akan menimbulkan bahaya. Itulah mengapa, infeksi tokso bisa muncul kapan saja. Juga, tak ada jaminan bahwa seseorang yang sudah divonis bebas tokso, tiga bulan lagi akan tetap bebas dari virus tersebut.

Di alam terbuka, telur parasit tokso dapat bertahan sampai berbulan-bulan, terutama di tanah yang lembap.

2.2. Sejarah Virus Tokso

Baik laki-laki maupun perempuan bisa terkena parasit yang populer disebut *Toxoplasma gondii* ini. Data statistik pun menunjukkan, hampir sepertiga penduduk dunia, baik laki-laki maupun perempuan terinfeksi toksoplasma. Awalnya, penyakit ini ditemukan pada seekor hewan pengerat di Tunisia tahun 1908. Sedangkan pada manusia baru ditemukan di Cekoslovakia pada tahun 1923. (Indra, 2010)

2.3. Sumber Tokso

Penularan infeksi toksoplasma, dibedakan ke dalam tiga macam tahap atau cara.

1. Makanan seperti daging, buah, atau sayur yang telah terpapar virus tokso.

2. Transfusi darah.
3. Transplantasi organ tubuh.

2.4. Cara Penularan

Penularan toksoplasmosis yaitu ketika memakan makanan yang tidak bersih, sehingga ketika ada virus toksoplasma di dalamnya ikut terbawa masuk ke dalam tubuh kita. Bisa juga dari memakan makanan yang kurang matang, setengah matang dan kurang higienis seperti contohnya pada daging. Selain itu, dari ibu yang terinfeksi tokso akan menularkan ke bayinya melalui plasenta, atau tak sengaja menelan tanah selagi bercocok-tanam. Karena, parasit ini memiliki daya kerja yang unik. Jika sudah masuk ke dalam tubuh binatang, maka kistanya akan terselip di antara serat-serat daging dan ikut masuk ke dalam tubuh manusia melalui usus. Dari usus, tokso kemudian menyebar ke seluruh tubuh, melalui pembuluh darah dan pembuluh getah bening. Dan kista toksoplasma dalam daging manusia bukan merupakan sumber penularan. Itu sebabnya manusia bisa diserang parasit ini meski tidak semua pemakan daging terkena toksoplasmosis.

Tanah juga bisa menjadi sarana penularan infeksi bagi binatang piaraan lain, seperti kambing, sapi, dan babi. Anak-anak yang biasa bermain di tanah pun dapat terinfeksi, bila tanah tersebut tercemar kotoran hewan yang telah terinfeksi tokso.

2.5. Bahaya Toksoplasma

Baik laki-laki maupun perempuan bisa terkena virus ini. Di dalam tubuh, parasit ini akan merusak sel-sel berinti, termasuk sel telur. Pada

wanita, bisa saja sel telurnya yang sudah matang dan siap dibuahi dirusak oleh parasit toksoplasma, sehingga kehamilan sulit terjadi. Pada manusia, TORCH atau *toksoplasmosis* itu sendiri menjadi salah satu penyebab terjadinya keguguran kandungan, bayi meninggal pada saat dilahirkan, atau menyebabkan bayi cacat pada saat lahir. Dan hal tersebut tergantung dari dimana TORCH tersebut tinggal di dalam tubuh manusia. Seperti misalnya hidrosefalus pada bayi merupakan busung otak karena adanya timbunan cairan otak di bilik-bilik otak dan juga kebutaan pada retina mata bisa terjadi karena hal ini.

Dampak dari infeksi ibu hamil yang terjangkit virus tokso tersebut ada yang bisa dilihat begitu bayi dilahirkan, ada juga yang lama setelah lahir. Jadi, bisa saja pada saat dilahirkan bayi tampak sehat, tetapi kemudian dalam perkembangannya muncul gejala-gejala kelainan seperti *hydrocefalus*. Dampak negatif yang diderita sangat merugikan ibu tersebut, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Karena prevalensi penyakit ini cukup tinggi, maka dampak negatif akhirnya akan merugikan negara. (kutipan)

Tokso biasanya menginfeksi otak, tetapi bisa juga menyerang bagian tubuh lain terutama mata. Tokso menyebabkan luka yang amat serius di otak. Orang dengan HIV sangat berisiko mendapat tokso, sebuah infeksi serius yang sering menyerang otak.

2.6. Gejala Fisik Penderita Virus Tokso

Pada manusia, karena toksoplasma ini menyerang sistem kekebalan tubuh, maka gejala-gejala yang timbul yaitu sakit kepala,

lemah, sulit berpikir jernih, demam tinggi dengan suhu 40 – 41 derajat celcius, nafsu makan hilang, mati rasa, koma, serangan jantung, gangguan saraf lain. (Muhammad Ali Suwed, 2006) Namun gejala khusus tergantung dari dimana berdiamnya kista itu sendiri. Namun, ketika kekebalan tubuh manusia tersebut sedang baik tidak muncul gejala, hanya tampak seperti flu saja.

2.7. Pencegahan

Pada manusia pencegahan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara jangan membersihkan tempat kotoran hewan dengan menggunakan tangan kosong, harus menggunakan sarung tangan plastik agar jika ada telur toksoplasma tidak akan terbawa. Untuk ibu hamil disarankan untuk tidak membersihkan tempat kotoran kucing, karena ibu hamil 40% rentan sekali untuk terkena virus tokso ini. Pencegahan lainnya selalu cuci bersih tangan untuk menjaga agar jika ada virus tokso tidak terbawa masuk ke dalam tubuh. Juga harus selalu mencuci peralatan makan dengan bersih. Jika akan memakan makanan daging, maka harus masak hingga matang karena virus tokso ini akan mati diatas suhu 67 derajat celcius. (Muhammad Ali Suwed, 2006). Maka penting sekali pola hidup bersih untuk menghindar dari penyakit ini.